

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Lembaga perbankan merupakan salah satu tulang punggung perekonomian suatu negara, karena memiliki fungsi intermediasi atau sebagai perantara antara pemilik modal (*fund supplier*) dengan pengguna dana (*fund user*). Bank dengan kinerja keuangan yang sehat menjadi tujuan penting, agar fungsi intermediasi dapat berjalan dengan lancar.

“Laporan perhitungan laba rugi suatu bank adalah suatu laporan keuangan bank yang menggambarkan pendapatan dan biaya operasional dan non operasional bank serta keuntungan bersih bank untuk periode tertentu” (Dendawijaya, 2009:109).

Kegiatan suatu bank selama periode tertentu yang tercantum dalam laporan keuangan mencakup aktivitas rutin atau operasional yang perlu dilaporkan, sehingga diharapkan bisa memberikan informasi tentang kinerja bank serta indikasi arah bank tersebut pada masa yang akan datang. Hal ini juga dapat menjadi sarana memperoleh masukan dari sejumlah kalangan tentang seberapa baik laporan tersebut sekaligus semakin memantapkan keberadaan suatu bank di komunitas industri perbankan. Penilaian kinerja keuangan bank pada umumnya dilakukan oleh pihak internal (manajemen) dan

pihak eksternal bank yang memiliki hubungan dengan bank yang bersangkutan seperti investor, kreditur, dan pemerintah.

Kegiatan suatu bank untuk meningkatkan kinerjanya ini sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia Nomor 13/PBI/2011 tentang penilaian kesehatan bank umum yang didalamnya terdapat aturan bagi bank untuk wajib melakukan penilaian sendiri tingkat kesehatan bank dan Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia Nomor 30/12/KEP/DIR 1997 tentang tata cara penilaian tingkat kesehatan bank perkreditan rakyat.

Berikut ini akan dipaparkan tabel laba bersih dari PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Pijer Podi Kekelengen Cabang Medan:

Tabel 1.1

Bulan	Agustus	September	Oktober	November	Desember
Laba Bersih Dalam Ribuan Rp.	1.024.916	1.107.729	1.164.132	1.265.951	1.256.523

Sumber: Laporan keuangan PT. BPR Pijer Podi Kekelengen Cabang Medan Tahun 2014.

Berdasarkan data laba bersih diatas, dibutuhkan informasi mengenai faktor yang mempengaruhinya. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis rasio keuangan yang memungkinkan untuk mengidentifikasi, mengkaji dan merangkum hubungan-hubungan yang signifikan dari data keuangan PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Pijer Podi Kekelengen Cabang Medan.

Rasio keuangan yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Pijer Podi Kekelengen Cabang Medan dalam penelitian ini adalah *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Return On Asset* (ROA)

Masalah yang sering dihadapi bisnis perbankan adalah adanya persaingan tajam yang tidak seimbang yang dapat menimbulkan ketidak efisienan manajemen yang berakibat pada pendapatan dan munculnya kredit bermasalah yang dapat menimbulkan penurunan laba. Kredit bermasalah akan mempengaruhi permodalan yang dapat menyebabkan bank mengalami masalah likuiditas. Pertumbuhan kredit yang belum optimal tercermin dari angka – angka *Loan to Deposit Ratio* (LDR). “Rasio LDR merupakan rasio untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri. Besarnya *Loan to Deposit Ratio* (LDR) menurut peraturan pemerintah maksimum adalah 110%” (Kasmir, 2008:290).

Return On Asset (ROA), “rasio ini menggambarkan kemampuan perusahaan dari setiap satu rupiah asset yang digunakan. Dengan mengetahui rasio ini, kita bisa menilai apakah perusahaan ini efisien dalam memanfaatkan aktivitya dalam kegiatan operasional perusahaan. Rasio ini juga memberikan ukuran yang jelas atas profitabilitas perusahaan karena menunjukkan manajemen dalam menggunakan aktiva untuk memperoleh pendapatan” (Darsono dan Anshari, 2005:57)

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk menganalisis mengenai **“Pengaruh Loan to Deposit Ratio dan Return On Asset terhadap Pertumbuhan Laba pada PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Pijer Podi Kekelengen Cabang Medan”**.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah **“Apakah *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Return On Asset* (ROA) berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Pijer Podi Kekelengen Cabang Medan”**.

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah Untuk mengetahui pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Return On Asset* (ROA) terhadap pertumbuhan Laba pada PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Pijer Podi Kekelengen Cabang Medan.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini dilakukan yaitu:

1. Bagi Peneliti

Bagi peneliti penelitian ini diharapkan memberikan tambahan pengetahuan tentang pengaruh tingkat *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Return On Asset* (ROA) terhadap pertumbuhan laba pada PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Pijer Podi Kekelengen Cabang Medan.

2. Bagi Perusahaan

Bagi para pengelola bank sebagai masukan dalam pengelolaan keuangan agar dimasa yang akan datang bank yang dikelola mempunyai perkembangan manajemen keuangan yang lebih baik.

3. Bagi Pihak Lainnya

Bagi pihak lainnya diharapkan dapat menjadi bahan masukan untuk penelitian selanjutnya dan menjadi bahan referensi tambahan dalam penelitian sejenis berikutnya.

